

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dimiliki IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan LQ-45 yang secara konsisten terdaftar selama periode 2010-2014 dan perusahaan yang mempunyai data lengkap sesuai dengan mekanisme GCG dalam penelitian ini terdiri dari ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan ukuran KAP.

B. Metode Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka menurut Cooper dan Schindler (2011 : 138) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena peneliti menggunakan statistik untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian pada taraf signifikansi dalam variable komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan ukuran KAP yang memengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah

2. Berdasarkan metode pengumpulan data





Penelitian ini menggunakan pengumpulan data *monitoring* karena peneliti hanya mengamati objek penelitian melalui data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 yang secara konsisten terdaftar selama tahun 2010-2014 yang telah diaudit pada www.idx.co.id.

3. Berdasarkan kontrol peneliti atas variabel

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto* dimana semua data yang diperoleh telah tersedia sehingga peneliti tidak dapat memengaruhi dan hanya dapat melaorkan apa yang terjadi pada tahun 2010-2014

4. Berdasarkan tujuan studi

Penelitian ini termasuk penelitian kausal untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI), apa (kinerja perusahaan), kapan (2010-2014), bagaimana (dengan analisis statistik), mengapa (pengaruh variabel-variabel independen).

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*. Hal ini disebabkan penelitian menggunakan data *time series*, yaitu dari tahun ke tahun dan mengambil lebih dari satu variabel dalam satu tahun tersebut.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik

Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel di dalam suatu populasi dan tingkat validitas sampel.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena seluruh data berikut nama perusahaan yang disajikan sampel variabel diperoleh dari lapangan, tepatnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Berdasarkan persepsi partisipan dalam aktivitas penelitian

Penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006).

Komisaris independen dapat bertindak penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberi nasihat kepada manajemen (Ujiyantho, 2007).

Komisaris Independen diukur berdasarkan persentase jumlah komisaris independen dari seluruh jumlah anggota komisaris yang ada.

b. Komite Audit

Komite audit adalah auditor internal yang dibentuk dewan komisaris, yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan

pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit adalah jumlah komite audit pada perusahaan sampel. Berdasarkan pedoman umum *good corporate governance* menyatakan bahwa komite audit pada perusahaan publik Indonesia terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota dan diketuai oleh komisaris independen perusahaan dengan dua pihak eksternal yang independen. Komite audit diukur berdasarkan jumlah komite audit.

c. Dewan Direksi

Dewan direksi sering digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan kolusi dan dominasi direksi. Jumlah dewan direksi yang besar kurang efektif dalam memonitor manajemen. Menurut penelitian Dewayanto (2010) jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dewan direksi diukur berdasarkan jumlah dewan direksi.

d. Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen & Meckling dalam Amyulianthy (2012) kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme dalam *corporate governance* karena dengan kepemilikan perusahaan dapat menurunkan *conflict of interest* yang disebabkan oleh masalah keagenan antara pemilik dengan manajer. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak *insiders*, maka *insiders* akan memperoleh manfaat langsung atas keputusan yang diambilnya, namun juga akan menanggung risiko secara langsung, bila keputusan itu salah. Dengan demikian kepemilikan saham oleh *insiders* merupakan insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial dihitung melalui persentase

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan saham oleh manajerial (komisaris, direksi dan karyawan) (Amyulianthy, 2012)

e. Ukuran KAP

Di dalam prinsip dasar GCG terdapat kewajaran, akuntabilitas dan transparansi. Hal ini dapat dilihat melalui pengungkapan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal. Menurut Mitton (2002) dalam Windah dan Fidelis (2013) menyatakan bahwa pengungkapan yang berkualitas adalah yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) yang masuk dalam KAP terbesar di dunia, karena KAP ini tentunya akan memastikan adanya transparansi dan mengeliminasi kesalahan-kesalahan dari laporan keuangan perusahaan untuk menjaga reputasinya. Dalam penelitian ini, variabel ukuran KAP diukur melalui variabel *dummy*, 0 untuk tidak diaudit KAP *big four*, 1 untuk diaudit KAP *big four*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, adalah hasil dari berbagai keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan menggunakan ROA sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dalam mengembalikan nilai aktiva.

Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.1

Nama, Ukuran dan Simbol Variabel



Nama Variabel	Ukuran Variabel	Simbol Variabel
Kinerja Perusahaan	Pengukuran penilaian pasar menggunakan ROA	Kinerja
Komisaris Independen	Persentase jumlah komisaris independen dari seluruh jumlah anggota komisaris yang ada.	KOMIN
Komite Audit	Jumlah komite audit dalam perusahaan sampel.	KOMAU
Dewan Direksi	Jumlah dewan direksi dalam perusahaan sampel.	DEDIR
Kepemilikan Manajerial	Persentase jumlah saham yang dimiliki manajerial dari seluruh total saham yang beredar pada perusahaan sampel	KM
Ukuran KAP	KAP <i>big four</i> atau <i>non big four</i>	KAP

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, yaitu peneliti tidak mengharapkan untuk mendapat respon dari objek atau subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat informasi yang dibutuhkan.

Data mengenai mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komisaris independen, komite audit dewan direksi, kepemilikan manajerial dan ukuran KAP diperoleh dari website www.idx.co.id.



Data tertulis lainnya diperoleh dari bahan bacaan yang berupa buku, karya tulis (skripsi), dan juga jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Cooper, Donald R., dan Schindler, Pamela S., 2011:167). Teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu agar peneliti mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria perusahaan LQ-45 yang secara konsisten terdaftar selama tahun 2010-2014.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar selama periode 2010-2014	83	83
3	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode 2010-2014	(64)	19
Total Perusahaan Sampel (5 Tahun)			95

Sumber : data olahan



F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan pengujian statistik sebagai berikut :

Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dengan *time series*) dapat dilakukan. Jika nilai signifikansi dummy lebih besar dari 0.05 maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *slope* diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan, maka data

penelitian tidak dapat di-*pool*. Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas dan terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana :

Kinerja = Variabel dependen

β_0 = konstanta

β_{1-5} = Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- X₁ = Komisaris Independen
- X₂ = Komite audit
- X₃ = Dewan direksi
- X₄ = Kepemilikan Manajerial
- X₅ = Ukuran KAP

a. Uji Koefisiensi regresi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,3,4,5$$

Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , sehingga tidak cukup bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0 , sehingga variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

b. Uji Keberartian model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Bowerman. 2009:597). Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (model regresi linier ganda tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen).

H_a : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$ (model regresi linier ganda signifikan atau ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel Anova dari output SPSS, yaitu :

- 1) Jika nilai Sig-F > α (0,05) → maka tidak tolak H_0 , sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig-F $\leq \alpha$ (0,05) → maka tolak H_0 , sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai sebesar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2011).

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat adanya kolinieritas dalam penelitian

ini, maka akan dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai VIF yang diperkenankan adalah maksimal 10. Dengan demikian nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinieritas adalah :

1) Nilai $VIF \leq 10$

2) Nilai $tolerance \geq 0,1$ dimana $tolerance = 1/VIF$ atau $VIF = 1/tolerance$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi anggota serangkaian data observasi yang diturunkan waktu (*time series*) atau antar pengamatan. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *durbin watson* (DW test), bila nilai $du < d < 4 - du$ maka disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*, dimaksudkan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi uji grafik *Scatterplot* adalah bila data menyebar

dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

